

ABSTRACT

Sumenep Regency is a district that has a large wealth of marine resources so that it can develop an economy in an area, especially coastal areas in Saronggi sub-district which is used as a center for manipolitan development. Tanjung is one of the villages in Saronggi sub-district which has superior potential with abundant marine resources. However, limited facilities make it difficult for fishermen in Tanjung village to manage existing marine resources and break the chain of poverty.

This study aims to determine and analyse the effect of labor, capital, work experience, mileage and technology on the catch of fishermen in Tanjung Village, Saronggi District, Sumenep Regency. This study uses a quantitative approach with a population of all fishermen captains in Tanjung Village who are taken using saturation sampling techniques (census). The data analysis technique used in this study uses multiple linear regression tests with the help of EvIEWS10 for Windows.

The results showed that partially each variable, namely labor with a probability value of 0.0123, capital with a probability value of 0.0038, work experience with a probability value of 0.0411, mileage with a probability value of 0.0000 and technology with a probability value of 0.0005, had a positive effect on the catch of fishermen with a probability value of each variable >0.05 . Simultaneously the variables of labor, capital, work experience, mileage and technology have a positive effect on the catch of fishermen in Tanjung Village, Saronggi District, Sumenep Regency with a coefficient of determination of 79.9%.

Keywords : Production, labor, capital, work experience, mileage dan technology.

ABSTRAK

Kabupaten Sumenep merupakan kabupaten yang memiliki kekayaan sumber daya kelautan yang besar sehingga mampu mengembangkan suatu prekonomian pada suatu daerah khususnya daerah pesisir di Kecamatan Saronggi yang dijadikan sebagai pusat pengembangan manipolitan. Desa Tanjung merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Saronggi yang memiliki potensi unggulan dengan sumber daya kelautan yang melimpah. Namun keterbatasan fasilitas membuat nelayan di desa Tanjung masih kesulitan untuk mengelola sumber daya kelautan yang ada dan melepas rantai kemiskinan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tenaga kerja, modal, pengalaman kerja, jarak tempuh dan teknologi terhadap hasil tangkapan nelayan di Desa Tanjung Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh juragan nelayan di Desa Tanjung yang di ambil menggunakan teknik sampling jenuh (sensus). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda dengan bantuan *Eviews10 for Windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial masing-masing variabel yaitu tenaga kerja dengan nilai probabilitas 0.0123, modal dengan nilai probabilitas 0.0038 , pengalaman kerja dengan nilai probabilitas 0.0411, jarak tempuh dengan nilai probabilitas 0.0000 dan teknologi dengan nilai probabilitas 0.0005 berpengaruh positif terhadap hasil tangkapan nelayan dengan nilai probabilitas setiap variabel $>0,05$. Secara simultan variabel tenaga kerja, modal, pengalaman kerja, jarak tempuh dan teknologi berpengaruh positif terhadap hasil tangkapan nelayan di Desa tanjung Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep dengan nilai koefisien determinasi sebesar 79,9%.

Kata Kunci : Produksi, tenaga kerja, modal, pengalaman kerja, jarak tempuh dan teknologi.